A. Pendahuluan

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupum tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, danmelaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.(Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, 2022)

Pada era globalisasi saat ini pendidikan dapat dilihat dari tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan harapan dapat meningkatkan pendidikan pada lembaga penyelengaraan pembelajaran lewat pemimpin sekolah yang disebut kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan orang yang memegang peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas suatu sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakan sumber daya yang ada di sekolah dan menggunakannya dengan cara terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.(Natalia, 2023)

Dari hasil penelitian melalui wawancara pada tanggal 26 November 2025 di SDN 5 Limboto terhadap Kepala Sekolah SDN 5 Limboto yaitu Ibu Dewi Selviana A.Kau, S.Pd. mengatakan, bahwa guru kurang berkompetensi terutama pada kompetensi pedagogik selama pembelajaran berlangsung, kurangnya guru dalam mengembangkan kurikulum serta guru yang jarang mengadakan evaluasi, hal ini dilihat ketika peserta didik akan menghadapi ujian, banyak peserta didik kelas 6 yang belum mahir berhitung, kurang menguasai materi pelajaran, dan peserta didik kurang aktif ketika di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena guru kurang efektif dalam menjalankan kewajibannya serta kurang memperhatikan Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru berdasarkah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.

Oleh sebab itu peneliti hendak melakukan penelitian di SDN 5 Limboto terkait bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan tujuan SDN 5 Limboto memiliki sumber daya manusia maupun kualitas pendidikan yang lebih baik. Sehingga sekolah menjadi hidup, peserta didik menjadi berprestasi, dan guru memiliki kompetensi yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang judul **"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDN 5 LIMBOTO"**